

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir penelitian dalam melakukan penelitian (Masturoh,2018). Jenis penelitian ini menggunakan *analitik*. Penelitian *analitik* adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi (Muhammd,2016). Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah desain dimana variabel yang diteliti baik variabel independen maupun dependen dilakukan pengukuran secara bersamaan (Hasmi 2016).

B. Lokasi penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian adalah TPMB Supriyati,AMd.,Keb

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan 21-25 Januari 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah tertentu generalisasi yang terdiri dari objek maupun subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang sesuai keinginan penelitian sehingga dapat dipelajari serta dapat disimpulkan (sugiyono,2011). Populasi dalam penelitian adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan pada tahun 2021 sebanyak 55 orang di PMB Supriyati.AMd.,Keb Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang akan diamati serta mewakili semua populasi tersebut (Ismael 2013). Menurut Arikunto (2013), apabila objek

kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 55 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (sugiyono 2011).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi oprasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengelolaan serta analisis data. (Masturoh 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil Ukur | Katagori | Skala Ukur |
|----|------------|---|-----------|---|------------|------------|
| 1. | Independen | Waktu pemakaian akseptor KB Suntik 3 Bulan | Kuesioner | 1. > 1 tahun 2. ≤1 tahun | (0) (1) | Ordinal |
| 2. | Dependen | Gangguan yang dialami akseptor KB suntik 3 bulan selama menggunakan KB suntik 3 bulan | Kuesioner | 1. Mengalami Jika menjawab "YA" sebanyak 1-10 2. Tidak mengalami Jika menjawab TIDAK sebanyak 10 | (0) (1) | Nominal |

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder diantaranya :

- 1) Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama yang terdapat dilokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin,2011). Data ini didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada seluruh akseptor kb di TPMB Supriyati.AMd.,Keb.
- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data ke dua atau sumber data yang kita butuhkan seperti referensi yang didapatkan dari buku dokumen lain nya (Bungin,2011). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah akseptor KB yang didapat pada buku register KB di TPMB Supriyati.AMd.,Keb.

F. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada pihak TPMB Supriyati,AMd.,Keb.
- b. Peneliti meminta izin kepada pihak TPMB Supriyati.AMd.,Keb untuk melakukan penelitian dan telah di izinkan
- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan peneliti di TPMB Supriyati.AMd.,Keb
- d. Peneliti meminta kepada bidan data yang terdapat pada buku register KB pada bulan januari-desember 2021 untuk mendapatkan data akseptor KB suntik.
- e. Setelah itu peneliti mencatat nama serta alamat pengguna akseptor KB suntik 3 bulan
- f. Peneliti mendatangi alamat akseptor KB suntik 3 bulan dan melakukan pendekatan pada akseptor KB untuk persetujuan pada responden
- g. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian tersebut
- h. Peneliti melakukan informed consent kepada responden
- i. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden

- j. Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, kemudian mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner tersebut,
- k. Setelah selesai di isi kemudian peneliti mengumpulkan dan merekapitulasi SPSS.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data (Notoadmojo 2012). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendengarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapatkan tanggapan, informasi serta jawaban. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang telah diadopsi, yang berisi 10 pertanyaan.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diadopsi, yang berisi 10 pertanyaan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terdahulu, yang telah diuji oleh Eka Wahyu Ramadiyana (2018), dilakukan di Klinik Bidan Zariah pada tanggal 15 September 2018 dengan cara memberikan kuesioner kepada 20 responden untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut mampu diukur apa yang hendak diukur Berikut kisi-kisi kuesioner yang telah diadopsi. Hasil uji validitas menggunakan Product momen kepada 20 responden. Karakteristik validitas instrumen adalah jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 20 orang nilai R tabel ber signifikan 0,05 mendapatkan nilai 0.281. variabel gangguan menstruasi terdapat 10 pertanyaan yang valid memiliki status valid, karena nilai r-hitung (Corrected Item-Total Correlation) $> r\text{-tabel}$ sebesar 0,28. Hasil uji reabilitas instrumen kualitas adalah sebesar 0,734. Ternyata instrumen ini memiliki *Alpha Convach's* lebih besar dari 0,28, yang berarti instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.berikut merupakan kisi-kisi kuesioner yang telah diadopsi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

| No | Indikator | Positif | Negatif | Jumlah Jawaban |
|----|-------------------------------|--------------|---------|----------------|
| 1. | Gangguan menstruasi | 1,2,3,4,9,10 | 6,7,8 | 9 |
| 2. | Penggunaan metode kontrasepsi | 5 | | 1 |
| | Jumlah | 7 | 3 | 10 |

H. Etika Penelitian

Suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pihak peneliti, pihak yang menjadi target peneliti (subjek penelitian) dan masyarakat sekitar memerlukan pedoman etika yang bisa disebut dengan kode etika penelitian. Etika penelitian juga mencakup perilaku atau peneliti terhadap subyek peneliti (Notoatmodjo, 2012).

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dsengan memberikan lembar persetujuan, *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian di lakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi lembar responden. *informed consent* bertujuan untuk responden mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya (Notoadmojo,2012). Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum melakukan penelitian

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberi inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data (Notoatmodjo,

2012). peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setiap orang memiliki kebebasan serta privasi dalam memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo, 2012). Data yang sudah didapatkan dari subjek penelitian digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. *Beneficiency* (kemanfaatan)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur atau pedoman penelitian serta meminimalisir dampak yang dapat merugikan subjek penelitian. (Notoatmodjo, 2012). pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian saja.

I. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam proses penelitian setelah diperoleh dan dikumpulkan data :

1. *Editing*

Editing adalah data yang terkumpul diperiksa untuk mengetahui ketepatan dan kelengkapan, sehingga pengolahan data selanjutnya lebih mudah dan dimengerti (Hidayat,2014). dalam penelitian ini setelah responden mengisi kuesioner selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali pada kuesioner yang di isi terdiri dari identitas dan pengisian pada kolom pertanyaan serta kesesuaian jawaban.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor(saryono,2012). pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data, dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara, benar (1) salah (0)

3. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kode berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningrum,2011). Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian variabel.

- a. Lama pemakaian KB suntik 3 bulan
 - 1) >1 Tahu : 0
 - 2) ≤1 Tahun : 1
- b. Gangguan menstruasi
 - 1) Ada gangguan menstruasi : 0
 - 2) Tidak ada gangguan menstruasi : 1

4. *Data entry*

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo,2018). data entry yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS.

J. Analisis Data

Analisi data bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta menjelaskan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2016). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui presentasi setiap variabel yang kita teliti (Notoatmodjo). Penelitian ini juga dilihat dari beberapa aspek yaitu

- a. Nama
- b. Usia

c. Pekerjaan

Penghitungan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P : Presentasi jawaban responden

F: Jumlah jawaban dalam setiap katagori

n : Jumlah total responden

2. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independen variabel) dengan terikat (dependen variabel). Analisis dalam penelitian ini adalah hubungan lama pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di PMB Supriyati.AMd.,Keb Kecamatan Makrti Jaya.

Untuk memberikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan *Chi-Square* dilihat dari uji statistik yang dilakukan pada dua variabel yang di anggap berhubungan atau berkorelasi. (Notoatmojo 2012).